

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DAN SOLUSINYA (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH
1 COMAL KABUPATEN PEMALANGTAHUN PELAJARAN
2021/2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

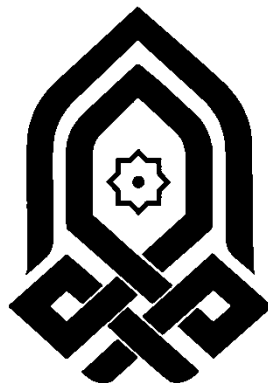
MELLA WIDYANINGSIH
NIM. 2117248

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN
DAN SOLUSINYA (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH
1 COMAL KABUPATEN PEMALANGTAHUN PELAJARAN
2021/2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MELLA WIDYANINGSIH
NIM. 2117248

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MELLA WIDYANINGSIH

NIM : 2117248

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR’AN DAN SOLUSINYA (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH 01 COMAL KABUPATEN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022)”** adalah benar – benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Yang menyatakan



MELLA WIDYANINGSIH
NIM. 2117248

Dr. Ali Burhan, MA
Gang 07 No. 11A Setono,
Kec. Pekalongan Timur,
Kota Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Mella Widyaningsih

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Mella Widyaningsih
NIM : 2117248
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAFIDZUL
QUR'AN DAN SOLUSINYA (STUDI KASUS DI SD
MUHAMMADIYAH 01 COMAL KABUPATEN
PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022)**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2021
Pembimbing



Dr. ALI BURHAN, M. A
NIP. 19770623 200901 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kaje n Kabupaten Pekalongan 51161
Website : <http://rik.iain-pekalongan.ac.id>, Email : tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : MELLA WIDYANINGSIH

NIM : 2117248

Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DAN SOLUSINYA (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH 01 COMAL KABUPATEN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022)**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 26 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penguji I

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 19890224 201503 2 006

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19890217 2019031 007

Pekalongan, 1 November 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dnegan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

1. Kupanjatkan puji syukur kepada Allah Swt. atas ridho-Nya maka skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Bambang Suprianto dan Ibu Purwoningsih yang sudah memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati dan selalu mendo'akan demi selesainya skripsi ini.
3. Adek dan semua keluarga yang juga turut memberikan semangat dan mendoakan dalam proses skripsi ini.
4. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. Ali Burhan, M.A., yang dengan telaten membimbing penulisan skripsi ini.
5. Wali Dosen saya Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag., yang telah membimbing dan memotivasi saya.
6. Keluarga besar SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pematang yang telah bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas skripsi penulis.
7. Para Narasumber yang telah membantu dalam memperoleh data penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah banyak menuntun, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Team Arroian.id yang banyak membantu dan memberikan doa dan support selama proses skripsi.
10. Teman – teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi selama masa perkuliahan.
11. Teman - teman seperjuangan yang telah memberikan semangat kuliah dan semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

Envious is Sign Not Able

(Iri tanda tidak mampu)

ABSTRAK

Widyaningsih, Mella. 2021. “Problematika Pembelajaran *Tahfidzul* Qur’an dan Solusinya (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022)”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing : Dr. Ali Burhan, M.A

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran dan *Tahfidzul Qur’an*

Dalam menghafal, membenarkan bacaan Al Qur’an merupakan langkah awal yang dilakukan seseorang sebelum menghafalkan Al Qur’an. Pembelajaran *tahfidzul* Qur’an merupakan salah satu bentuk dari kepedulian hamba Allah (manusia) dalam mempelajari dan belajar kitab-Nya. Dalam menghafal al-Qur’an, menjadi sebuah kemestian adanya ujian dan cobaan maupun problematika yang akan membedakan pencapaian satu orang dengan yang lainnya dan menentukan hasil akhir yang diraih oleh masing-masing dari mereka. Jika mereka mampu mengatasi hambatan-hambatan ini, maka kesuksesan akan menjadi haknya. Berlaku sebaliknya, mereka akan melewati kegagalan jika tidak mampu melewatinya. Akhir-akhir ini banyak anak yang tertarik menghafalkan Al Qur’an. Hal ini dibuktikan dari banyak lembaga pendidikan yang sekarang ini membuka program pembelajaran *tahfidz* untuk anak-anak. Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Problematika Pembelajaran *Tahfidzul* Qur’an dan Solusinya (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022)”.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Apa saja problematika pembelajaran *tahfidzul* Qur’an di SD Muhammadiyah 01 Comal kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2021/2022? (2) Bagaimana solusi terhadap problematika pembelajaran *tahfidzul* Qur’an di SD Muhammadiyah 01 Comal kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2021/2022?. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengetahui problematika pembelajaran *tahfidzul* Qur’an di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022. (2) Mengetahui solusi yang dilakukan pendidik dalam memecahkan problematika pembelajaran *Tahfidzul* Qur’an di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat menghasilkan penemuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian diantaranya adalah menjadi materi, referensi dan juga pemahaman pendidik serta dapat dijadikan pengetahuan untuk pembaca.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun sumber data terbagi menjadi dua : data primer yaitu guru *tahfidz* dan data sekunder yaitu buku yang berkaitan dengan judul. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu : reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian Problematika Pembelajaran *Tahfidzul* Qur'an dan Solusinya (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022) adalah (1) Problematika Pembelajaran *Tahfidzul* Qur'an di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang adalah Tempat, Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Manajemen diri dalam menghafalkan Al Qur'an, serta Penguasaan Materi. (2) Solusi yang dilakukan oleh guru *tahfidz* dalam memecahkan problematika yang dihadapi dalam pembelajaran *tahfidzul* Qur'an di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang yaitu dengan motivasi dan *reward*, Menyiapkan Sarana dan Prasarana yang maksimal, serta Pengelompokkan Pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada hamba-Nya dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarga, sahabat, tabi'in dan semoga terlimpah kepada kita selaku pengikutnya.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAFIDZUL QUR’AN DAN SOLUSINYA (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH 01 COMAL KABUPATEN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022)”** penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun, tanpa bantuan dari beberapa pihak terkait mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Salafudin, M.Si., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Ali Burhan, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Wali Dosen saya Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag., yang telah membimbing dan memotivasi saya.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Bambang Suprianto dan Ibu Purwoningsih yang sudah memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati dan selalu mendo'akan demi selesainya skripsi ini.
7. Adek dan semua keluarga yang juga turut memberikan semangat dan mendoakan dalam proses skripsi ini.

8. Team⁴ Arroian.id yang selalu memberikan doa dan support selama proses menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga besar SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang yang telah bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas skripsi penulis.
10. Para Narasumber yang telah membantu dalam memperoleh data penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis.
11. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah banyak menuntun, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
12. Teman - teman seperjuangan yang telah memberikan semangat kuliah dan semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapatkan balasan dan pahala kebaikan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan dapat memperkaya wawasan ilmu di dunia pendidikan khususnya *tahfidzul Al Qur'an. Aamiin..*

Pemalang, 18 Oktober 2021



MELLA WIDYANINGSIH
NIM. 2117248

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan	6
2. Tempat Penelitian	7
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data	10

F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pengertian Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i>	15
2. Keutamaan Menghafal Al Qur'an	17
3. Metode Menghafal Al Qur'an.....	19
4. Strategi Menghafal Al Qur'an.....	21
5. Faktor Pendukung Menghafal Al Qur'an	28
6. Pengertian Problematika.....	31
7. Faktor-faktor Problematika para Penghafal Al Qur'an.....	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III HASIL PENELITIAN	48
A. Profil SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang	48
1. Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang.....	48
2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang ...	49
3. Kegiatan Sekolah.....	50
4. Keadaan Guru dan siswa	51
5. Program Tafidzul Qur'an.....	53
B. Problematika Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> Di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang.....	57
1. Tempat, Sarana dan Prasarana	57

2. Penguasaan Materi	58
3. Manajemen Diri Dalam Menghafalkan Al Qur'an	58
C. Solusi Terhadap Problematika Pembelajaran <i>Tahfidzul</i> Qur'an Di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang.....	59
1. Motivasi dan <i>Reward</i>	60
2. Menyiapkan Sarana Prasarana yang maksimal.....	60
3. Pembelajaran Kelompok.....	61
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	62
A. Analisis Problematika Pembelajaran <i>Tahfidzul</i> Qur'an Di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang.....	62
1. Tempat, Sarana dan Prasarana	63
2. Penguasaan Materi	64
3. Manajemen Diri Dalam Menghafal Al Qur'an	65
B. Analisis Solusi Solusi Terhadap Problematika Pembelajaran <i>Tahfidzul</i> Qur'an SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang	66
1. Motivasi dan <i>Reward</i>	66
2. Menyiapkan Sarana dan Prasarana yang maksimal	68
3. Pembelajaran Kelompok.....	69
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Jadwal Kegiatan Sekolah	50
Tabel 3.2.	Data Tenaga Pendidik SD Muhammadiyah 01 Comal.....	51
Tabel 3.3.	Data siswa SD Muhammadiyah 01 Comal Tahun Pelajaran 2020/2021	53
Tabel 3.4	Target Hafalan SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang.	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Barfikir	47
-----------	-------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata Al Qur'an berasal dari *Al Qor'u* atau kata sifat *Al Jam'u* yang artinya kumpulan. Al Qur'an merupakan mumpulan dari cerita, kisah serta perintah dan larangan.¹ Al Qur'an diturunkan sebagai mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad secara mutawatir melalui malaikat Jibril selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari.² Al Qur'an adalah pedoman umat manusia yang dijadikan sebagai solusi atas segala permasalahan disepanjang masa, maka dari itu setiap umat islam wajib memelihara dengan cara membaca, menulis, serta menghafalkannya sehingga Al Qur'an senantiasa terjaga dan terpelihara baik huruf maupun susunan kata-katanya dengan baik dari segala perubahan zaman.³ Allah menyebutkan dalam Firman-Nya.

Allah Berfirman:

لَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Al Qomar [54]: 17)

¹ Ulva Badi Rahmawati, “Meningkatkan Motivasi”, (Bojonegoro: *Jurnal Keislaman*, Nomor 01, VII, 2018), hlm. 71.

² Yanuar Ilyas, *Kuliah Uhumul Qur'an*, (Yogyakarta: Itqan Publishing, 2015), hlm.17.

³ Sukati, “Studi Komparatif Tentang Metode Menghafal Al Qur'an Antara PP. Putri Al Munawwir Komplek Q Dengan PP. Putri Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta”, (Yogyakarta: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Nomor. 2, VI, 2015), hlm. 244.

Dalam Islam membaca, mempelajari Al Qur'an dan menghafalkannya adalah aktivitas yang terhormat.⁴ Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang berarti dapat menyimpan didalam ingatan dan mengucapkannya diluar kepala tanpa melihat buku. Sedangkan dalam bahasa arab, menghafal berasal dari kata *hafizho–yahfazhu-hifzhon* yang artinya menjaga. Namun secara etimologi, menghafal berarti ingat atau mengingat.⁵ Wasty Soemanto mengartikan bahwa menghafal berarti menyerap atau meletakkan pengetahuan. Jadi, menghafalkan Al Qur'an berarti mengingat dan melafalkan kembali semua surat yang sudah dihafalkan tanpa melihat.⁶

Dalam menghafal Al-Qur'an, itu berubah menjadi informasi tentang tes dan pendahuluan yang akan mengenali satu individu dari satu lagi dan memutuskan hasil akhir yang dicapai oleh masing-masing dari mereka. Jika mereka bisa mengalahkan hambatan ini, prestasi akan menjadi hak mereka. Kemudian, mereka akan mengalami kekecewaan jika mereka tidak bisa mengalahkannya.⁷

Demikian pula, dalam mempertahankan hafalan Al-Qur'an, ternyata mempunyai untuk ujian yang dapat mengenali prestasi seseorang dari orang lain dan memutuskan ujian akhir yang dicapai oleh masing-masing. Jika mereka dapat melewati hambatan ini, prestasi akan menjadi

⁴ Yusron Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Quran", (Palembang: Madina-te : *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Nomor. 1, XVIII, 2018), hlm. 4-5.

⁵ Cece Abdulwaly, *Rahasia dibalik hafalan para ulama*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), hlm. 18

⁶ Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Quran...* hlm. 20-22.

⁷ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2020), hlm. 440.

hak mereka. Kemudian lagi, mereka akan menghadapi kekecewaan jika mereka tidak bisa mengatasinya. Pada dasarnya, masalah mempertahankan Al-Qur'an sebagian besar dipisahkan menjadi dua, yaitu:

Sama halnya dalam menghafal al-Qur'an, menjadi sebuah kemestian adanya ujian dan cobaan yang akan membedakan pencapaian satu orang dengan yang lainya dan menentukan hasil akhir yang diraih oleh masing-masing dari mereka. Jika mereka mampu mengatasi hambatan-hambatan ini, maka kesuksesan akan menjadi haknya. Berlaku sebaliknya, mereka akan melewati kegagalan jika tidak mampu melewatinya. Pada dasarnya problematika menghafal Al Qur'an secara umum terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Problematika yang berasal dari dalam diri penghafal, diantaranya : rasa malas, semangat yang mulai pudar dan rasa putus asa.
2. Problematika yang berasal dari luar penghafal, diantaranya : kemiripan ayat satu dengan yang lainnya, tidak ada waktu untuk mengulang hafalan dan tidak ada guru atau pembimbing.⁸

Untuk menyelesaikan problematika yang ada dalam proses menghafal Al Qur'an, maka dapat dibantu melalui lembaga pendidikan.⁹

Kabupaten Pematang Jaya terdapat sekolah-sekolah yang mengutamakan ilmu belajar Al Quran, salah satunya adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Comal. Kepala sekolah menyatakan bahwa sejak 5

⁸ Rahmat Rifai Lubis dkk, "Pembelajaran Al Qur'an di Era Covid-19", (Lamongan: *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Nomor. 02, IV, 2020), hlm. 514.

⁹ Basri, "Problematika Pendidikan Tk Al-Qur'an Dalam Menyiapkan Generasi Qur'ani Di Kota Balikpapan", (Balikpapan: *Jurnal JPII*, Nomor 1, III, 2018), hlm. 12

tahun yang lalu SD Muhammadiyah mengaktifkan pembelajaran khusus tafidzul Quran yang dapat dibuktikan dengan beberapa piala dan piagam perlombaan tafidzul Quran, diantaranya juara satu dan dua lomba MAPSI Seni Hafalan Qur'an sekecamatan Comal dan mendapatkan piala bergilir lomba MAPSI tingkat kabupaten.

Tidak hanya itu, SD Muhammadiyah 01 Comal juga memiliki banyak guru tahfidz yang merupakan lulusan sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam yang siap menemani dan membimbing para calon penghafal Al Qur'an. Mulai dari mengaji, menghafal, serta menerapkan nilai-nilai Al Qur'an didalam kehidupan. Setelah melakukan wawancara dengan beberapa wali murid, penulis juga dapat menyimpulkan bahwa SD Muhammadiyah 01 Comal memiliki keunggulan di berbagai bidang keagamaan. Termasuk juga progam tafidzul Qur'an yang sudah dibuktikan dengan alumninya yang memiliki kemampuan baik dalam bidang keagamaan setelah menamatkan sekolah dasarnya di SD Muhammadiyah 01 Comal.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SD Muhammadiyah 01 Comal memiliki target hafalan sebanyak 1 juz yang harus dicapai oleh siswanya. Setelah melihat dan mengamati kegiatan yang dilakukan para guru tahfidz dalam menjalankan progam tafidzul Qur'an, maka ditemukan adanya problematika yang ada didalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an tersebut serta pengambilan solusi yang tepat dalam menyelesaikan problematika yang ada.

Dari pernyataan diatas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai masalah-masalah dan cara mengatasinya dalam pembelajaran tafidzul quran yang berlangsung di SD Muhammadiyah 1 Comal. Oleh sebab itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul :
 “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAFIDZUL QUR’AN DAN SOLUSINYA DI SD MUHAMMADIYAH 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja problematika pembelajaran tafidzul Qur’an di SD Muhammadiyah 01 Comal kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana solusi terhadap problematika pembelajaran tafidzul Qur’an di SD Muhammadiyah 01 Comal kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui problematika pembelajaran tafidzul Qur’an di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mengetahui solusi yang dilakukan pendidik dalam memecahkan problematika pembelajaran Tafidzul Qur’an di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat menghasilkan penemuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi materi perbaikan untuk mengembangkan ilmu bagi pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian selanjutnya terhadap objek yang belum tercakup dalam penelitian.
- b. Sebagai referensi bagi perpustakaan dan tambahan informasi bagi para mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam mendidik generasi bangsa untuk menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.
- b. Penelitian ini dapat mengajarkan kepada pembaca, bahwa terdapat banyak problematika dalam pembelajaran tafidzul Quran. Terutama yang direalisasikan pada pendidikan anak-anak sekolah dasar. Namun, semua masalah tentu juga memiliki solusinya. Sehingga penelitian ini diharapkan menjadi acuan pembaca dalam mengatasi berbagai permasalahan pada pembelajaran tafidzul Quran.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi subjektif. Metodologi subjektif adalah penelitian yang direncanakan untuk

menangkap peristiwa-peristiwa sehubungan dengan segala sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, wawasan, perilaku, dan sebagainya, yang ditunjukkan oleh strategi grafis dan menyeluruh sebagai kalimat. Dalam teknik ini, para ilmuwan akan melihat masalah pembelajaran tafidzul Qur'an dan solusinya di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilaksanakan agar dapat menghasilkan gambaran terorganisir mengenai unit sosial yang dituju.¹⁰ Peneliti menggunakan penelitian lapangan karena pengumpulan datanya diperoleh dari lapangan terhadap obyek yang langsung berkaitan yaitu SD Muhammadiyah 01 Comal kabupaten Pemalang.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang yang beralamat di Jalan Susukan, Desa Purwoharjo Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang Jawa Tengah.

Penulis mengambil penelitain ini karena SD Muhammadiyah 01 Comal merupakan yayasan yang mempunyai progam pembelajaran tafidzul Qur'an. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui apa saja yang menjadi problematika pembelajaran tafidzul Qur'an dan bagaimana solusinya.

¹⁰ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press, 2012) hlm. 2

3. Sumber Data

Agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti juga memerlukan data yang valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah bentuk informasi berupa data yang berbentuk verbal yang diungkapkan melalui sikap, perkataan atau tingkah laku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipertanggungjawabkan oleh karenanya bahan pokok penelitian berkenaan dengan faktor yang dianalisis.¹¹ Maka dari itu, sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Tahfidz di SD Muhammadiyah 01 Comal.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapatkan melalui berbagai media, baik foto, video, maupun dokumen.¹² Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data dari hasil pengumpulan data melalui teknik pengumpulan data, buku-buku atau sumber lain yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab dan mendeskripsikan fokus penelitian, maka penelitian ini memperoleh data dari pengamatan lapangan. Data yang didapatkan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

¹¹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

¹² Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian...* hlm. 28.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan informasi untuk memperoleh informasi dengan memperhatikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Yang harus diperhatikan adalah tingkah laku makhluk hidup dan benda mati.¹³

Kegiatan observasi dilakukan agar mendapatkan data yang lengkap melalui pengamatan dengan melihat kegiatan yang sedang menjadi focus penelitian. Teknik observasi dalam penelitian yang dilakukan melibatkan proses kegiatan menghafal Al Qur'an di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pematang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan peristiwa yang tersimpan dalam file data yang berbentuk surat, laporan, dan foto. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dengan meninjau atau merekam laporan. Metode ini diakhiri dengan melihat laporan otoritas, misalnya, catatan dan buku pedoman yang dapat diakses. Dokumentasi juga diperlukan dalam penelitian, karena melalui foto atau laporan asli dapat memperjelas kasus penelitian sehingga mendapatkan data yang jelas.¹⁴

c. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan individu dengan individu atau individu dengan kelompok agar mendapatkan

¹³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 105.

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 141.

data yang diperlukan dalam proses penelitian.¹⁵ Wawancara juga dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab baik dengan tatap muka atau melalui media untuk mendapatkan data bersifat kualitatif.¹⁶ Dalam hal ini, peneliti mewawancarai guru pengampu tahfidz dan anak-anak kelas 6 SD Muhammadiyah 01 Comal kabupaten Pemalang.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisis merupakan suatu proses mengatur urutan data, menjelaskan pola uraian, serta mencari hubungan yang signifikan antara pola-pola uraian. Teknik analisis data rangkaian kegiatan mengatur data yang dimulai dengan melakukan pengelompokan suatu pola kemudian diuraikan hingga uraian paling dasar, hingga data yang diperoleh dapat dianalisis.¹⁷

Dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu penjelasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh melalui studi kasus di SD Muhammadiyah 01 Comal kabupaten Pemalang. Kemudian melakukan penyederhanaan data kedalam bentuk paparan agar mudah dipahami.

Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan bahwa sifat analisis data kualitatif adalah melakukan, yaitu analisis berdasarkan perolehan

¹⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 262.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan...* hlm. 263.

¹⁷ Wahyu Nugroho, *Pengaruh Layanan Mediasi terhadap Perilaku Bullying*, (Karanganyar: Jurnal Medi Kons Vol.5 No. 2, 2019), hlm. 224.

data yang kemudian dikembangkan menjadi pola hubungan atau hipotesis tertentu.¹⁸

Setelah terkumpulnya data, maka akan terjadi penyaringan data dengan mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan serta menata data dengan detail sehingga bisa ditarik kesimpulannya. Kemudian data yang telah disaring dapat disajikan dalam bentuk narasi. Dan yang adalah pengambilan kesimpulan dari semua data yang telah disajikan.¹⁹ Adapun dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal pokok, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak diperlukan. Sehingga data yang telah melalui proses reduksi akan menghasilkan gambaran yang jelas sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data jika diperlukan kembali. Pada tahap ini peneliti akan menyaring data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat menemukan data yang benar-benar dibutuhkan untuk melaporkan hasil penelitian.²⁰

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah menyelesaikan pengukuran pengurangan informasi, dalam eksplorasi subjektif pengenalan informasi dapat digambarkan dengan grafik, penggambaran singkat, diagram alur,

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 335.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 336.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 338.

hubungan antar kelas, dll. Penyajian informasi akan membuat lebih jelas sesuatu yang terjadi di sekitar itu, menumbuhkan rencana kerja tergantung pada apa yang telah dirasakan. Pada tahap ini, peneliti akan menggambarkan fokus informasi yang telah diayak dari beberapa sumber yang menjadi bagian-bagian yang berkembang.²¹

c. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi)

Tahap selanjutnya dalam penyelidikan informasi subjektif adalah mencapai penentuan dan konfirmasi. Berakhir dalam penemuan subjektif adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada. Penemuan dapat berupa penggambaran atau penggambaran suatu artikel yang tidak jelas sehingga setelah diteliti ternyata menjadi jelas, sangat baik dapat berupa hubungan sebab akibat atau intuitif. Pada tahap ini peneliti akan membuat keputusan tentang kesimpulan yang telah disusun sebelumnya, sehingga dapat memudahkan orang lain untuk memahami pemeriksaan ini.²²

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disini dimaksudkan sebagai gambaran dalam membahas skripsi tentang hal-hal yang ada didalamnya. Selain itu, sistematika penulisan juga dimaksudkan untuk mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis, dan mengacu pada pokok permasalahan, sehingga dapat

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 341.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 345.

memudahkan para pembaca untuk memahami isi dari skripsi ini. Maka penulis membagi pembahasan penelitian menjadi lima bab, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini meliputi : (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, (4) Kegunaan Penelitian, (5) Metode Penelitian, (6) Sistematika Penulisan Skripsi. Metode penelitian pada bab I ini mencakup tentang 1) Jenis Penelitian, 2) Tempat dan Waktu Penelitian, 3) Sumber Data, 4) Teknik Pengumpulan Data, 5) Teknik Analisis Data.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini terdiri dari : (1) Deskripsi Teori, (2) Penelitian Terdahulu, (3) Kerangka Berfikir meliputi Pengertian Al Qur'an, Tafidzul Qur'an, Problematika.

BAB III Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti mendeskripsikan tentang hasil penelitian yang diperoleh berupa : (1) Profil SD Muhammadiyah 01 Comal meliputi : Identitas Sekolah, Visi Misi serta Tujuan SD Muhammadiyah 01 Comal, Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 01 Comal, Keadaan guru, siswa dan fasilitas SD Muhammadiyah 01 Comal, (2) Problematika pembelajaran tafidzul Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Comal Tahun Pelajaran 2021/2022, (3) Solusi terhadap problematika pembelajaran Tafidzul Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Comal Tahun Pelajaran 2021/2022.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, (1) Analisis mengenai problematika pembelajaran tafidzul Qur'an di SD Muhammadiyah 01

Comal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022, (2) Analisis tentang solusi terhadap problematika pembelajaran Tafidzul Qur'an di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022.

BAB V Penutup, pada bab akhir ini terdiri dari dua sub-bab yaitu : Kesimpulan dan Saran Penelitian.

Bagian akhir mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Problematika yang dialami oleh guru dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang adalah tempat, sarana dan prasarana belajar, penguasaan materi, dan manajemen siswa dalam menghafalkan Al Qur'an.
2. Solusi yang dilakukan oleh para pendidik tahfidzul Qur'an dalam mengurus persoalan-persoalan yang ada dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang, khususnya dengan memberi motivasi dan hadiah, menyiapkan sarana prasarana dengan maksimal, dan membuat kelompok belajar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang, peneliti akan memberikan masukan tanpa mengurangi rasa hormat kepada SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang. Semoga saran ini dapat menjadi inspirasi dan bahan renungan bagi SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang untuk dikembangkan lebih lanjut secara menyeluruh dan khususnya dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an bagi siswa:

1. Kepada seluruh siswa SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang diharapkan dapat lebih semangat, bisa mengatur waktu terlebih untuk

menghafal Al-Qur'an dan bisa memperhatikan materi yang disampaikan agar dapat menguasai materi tartil dan tajwid.

2. Bagi SD Muhammadiyah 01 Comal Kabupaten Pemalang diharapkan bisa lebih semangat dalam melaksanakan program Tafidzul Qur'an dan dapat memaksimalkan saran dan prasarana pembelajaran.

DARTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2019. *Rahasia dibalik hafalan para ulama*. Yogyakarta: Laksana.
- Abu Sayyid, Salafuddin. 2012. *Balita pun Hafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2010. *Revolusi Menghafal Al Qur'an*. Solo: Insan Kamil.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2010. *Cara Mudah Bisa Menghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: Bening.
- Basri. 2018. Problematika Pendidikan Tk Al-Qur'an Dalam Menyiapkan Generasi Qur'ani Di Kota Balikpapan. Balikpapan: *Jurnal JPPII*. Nomor 1, III.
- Chusna, Farichatul. 2018. Problematika Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga Tahun 2017/2018. Salatiga : *Skripsi IAIN Salatiga*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Banda Aceh: *Jurnal FTK UIN Ar-Raniry*. Vol. 5, No. 2.
- Endraswara, Suwardi. 2012. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Fatawi, Izzul. 2015. Problematika Pendidikan Islam Modern. Kediri: *Jurnal Pendidikan*. Nomor 2, VIII.
- Fatmawati, Eva. 2019. Manajemen Pembelajaran Tafidzul Qur'an. Bandung : *Jurnal ISEMA*. Nomor 1,IV.
- Fikri, Ahsanul dkk. 2012. *Anak-anak Penjaga Wahyu*. Klaten: Pustaka Ausath.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Gusni, Annisa. 2019. Sarana dan Prasarana Pendidikan. Padang: *Jurnal Pendidikan*.

- Hidayah, Aida. 2017. Metode Tahfidz Al-qur'an untuk Anak Usia Dini "Kajian atas rahasia sukses 3 hafidz qur'an cilik mengguncang dunia". Yogyakarta: *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al qur'an dan Hadis*. Vol. 18. No. 1. Januari.
- Huda, Khoirul. 2011. Problematika Pembelajaran Tafidzul Qur'an pada siswa kelas V di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura pada Tahun Ajaran 2010/2011. Solo: *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi V, terj. Istiwardyanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Ilyas, Yanuar. 2015. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Itqan Publishing.
- Jakarta: Gema Insani Press.
- Jazimah, Hanum. 2014. Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa Dalam Pendidikan Islam. Magelang: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 2.
- John M. Echols dan Hassan Shadily. 2020. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Lubis, Rahmat Rifai. 2020. Pembelajaran Al Qur'an di Era Covid-19. Lamongan: *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Nomor. 02, IV.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Masduki, Yusron. 2018. Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Quran. Palembang: Madina-te : *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Nomor. 1, XVIII.
- Moelong , Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke – 31. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Muthoifin, dkk. 2016. Metode Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Di Madrasah Aliyah Tahfidz Nurul Iman Karanganyar Dan Madrasah Aliyah Al-Kahfi Surakarta. Surakarta: *Jurnal Studi Islam*. Vol. 17, No. 2.
- Muthoifin, dkk. 2016. Metode Pembelajaran Tahfīz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Tahfīz Nurul Iman Karanganyar Dan Madrasah Aliyah Al-Kahfi Surakarta. Surakarta: *Jurnal Studi Islam*. Vol. 17. No. 2. Desember.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmad. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ningtyas, Ratih Kusuma. 2018. Penerapan Program Tahfidzul Qur'an Dan Problematikanya Di Madrasah Tsanawiyah Al Fathimiyah. Lamongan: *Jurnal PAI*. Nomor 2, I.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, Wahyu. 2019. Pengaruh Layanan Mediasi terhadap Perilaku Bullying. Karanganyar: *Jurnal Medi Kons*. Vol.5 No. 2.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi dengan Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Qasim, Amjad. 2011. *Sebulan hafal al Qur'an*. Solo: Zam-zam.
- Rahmawati, Ulva Badi. 2018. Meningkatkan Motivasi. Bojonegoro: *Jurnal Keislaman*. Nomor 01, VII.
- Riyadh, Sa'ad. 2009. *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al Qur'an*. Solo: Samudera.
- Rosyid, Moh. Zaiful dan Aminol Rosid Abdullah. 2018. *Reward dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rudianto, Bambang dkk. 2021. Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Dalam Mencapai Target Hafalan Di Smp Islam Darul Muttaqin Metro Lampung. Lampung: *Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*. Nomor. 1, I.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukati. 2015. Studi Komparatif Tentang Metode Menghafal Al Qur'an Antara PP. Putri Al Munawwir Komplek Q Dengan PP. Putri Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta. Yogyakarta: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Nomor. 2, VI.
- Tanzeh, Ahmad. 2015. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Teurah, Roos M. S. 2015. Penguasaan Materi Pembelajaran dan Komitmen Guru Menjalankan Tugas Di Kota Tomohon. Manado, *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. Vol. 1, Nomor 2.
- Tim Penyusun. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Umar. 2017. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim. Surabaya: *Jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya*. Vol. 6, no. 1.
- Wika. 2019. Problematika dalam menghafal Al Quran bagi anak-anak di Rumah Tahfidz Taman Pendidikan Darul Ilmi Kelurahan Sukarami Kecamatan Salebar Kota Bengkulu. Bengkulu : *Skripsi IAIN Bengkulu*.
- Wulandari. 2013. Manajemen Diri Mahasiswa Berstatus Menikah. Salatiga: *Skripsi IAIN Salatiga*.
- Zamani, Zaki dan Muhammad Syukron Maksum. 2009. *Menghafal Al Qur'an Itu Gampang*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.